

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halm 1119 - 1125

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education https://edukatif.org/index.php/edukatif/index



Keterampilan Pukulan Lob Bulutangkis melalui Pembelajaran Terpimpin pada Siswa Sekolah Dasar

Awiria^{1⊠}, Asrori Yudha Prawira², Dariyanto³

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia^{1, 2, 3}

E-mail: awiria@dsn.ubharajaya.ac.id, asrori.yudhaprawira@dsn.ubharajaya.ac.id, dariyanto@dsn.ubharajaya.ac.id, dariyanto@dsn.ubharajaya.ac.id,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan pukulan lob bulutangkis dalam pembelajaran terpimpin pada siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian dilakukan di SDN Teluk Pucung I Kota Bekasi. Obyek penelitian adalah semua fenomena yang menjadi fokus penelitian, sedangkan subyeknya adalah lima anak kelas V di SDN Teluk Pucung I Kota Bekasi. Narasumber adalah siswa dan guru. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh keabsahan data, dilakukan dengan uji kredibilitas, triangulasi baik teknik, sumber dan waktu, Peer debriefing. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif, meliputi: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi. Penggunaan metode pembelajaran terpimpin dapat menanamkan keterampilan pukulan lob bulutangkis siswa terutama pada pembelajaran pendidikan olahraga. Namun jika siswa melakukan kegitan serupa diluar pembelajaran akan menambah fleksibilitas siswa dalam melakukan lob bulu tangkis. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, lima siswa telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian yaitu meningkatnya keterampilan pukulan lob seperti bisa memukul sampai baseline dan pukulan lob yang melewati pemain lawan. Pembelajaran terpimpin dapat meningkatkan keterampilan pukulan lob bulutangkis siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Pukulan lob, Pembelajaran Terpimpin, Pendidikan Olahraga SD.

Abstract

This study aims to describe badminton lob strokes in guided learning for elementary school students. This type of research is a qualitative research using a phenomenological approach. The research was conducted at SDN Teluk Pucung I, Bekasi City. The object of research is all phenomena that are the focus of research, while the subjects are five fifth graders at SDN Teluk Pucung I, Bekasi City. The resource persons are students and teachers. Data were collected through in-depth interviews, observation and documentation. To obtain the validity of the data, it was carried out by testing, triangulating both techniques, sources and time, peer debriefing. The data analysis technique uses an interactive analysis model, including: data reduction, data presentation and conclusion/verification. The use of guided learning methods can instill badminton lob skills in students, especially in sports education learning. However, if students do similar activities outside of learning, it will increase the flexibility of students in doing badminton lobs. Based on the results obtained in this study, five students have met the success criteria set out in the study, namely lob skills such as being able to hit the baseline and lob shots that pass the opponent. Guided learning can improve students' badminton lob hitting skills.

Keywords: Lob Strike Skills, Guided Learning, Elementary Sports Education.

Copyright (c) 2022 Awiria, Asrori Yudha Prawira, Dariyanto

⊠ Corresponding author

Email : awiria@dsn.ubharajaya.ac.id ISSN 2656-8063 (Media Cetak)
DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1750 ISSN 2656-8071 (Media Online)

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 1 Tahun 2022 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari pendidikan jasmani diberikan di setiap jenjang pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan jenjang pendidikan menengah adalah agar siswa mampu meningkatkan keterampilan motorik nya (Anwar 2005; Pambudi, Winarno, and Dwiyogo 2019). Selain itu, pendidikan jasmani dapat membuat pola hidup sehat pada diri siswa karena didalamnya terdapat latihan-latihan yang dapat memberikan kebugaran bagi tubuh siswa (Martiani 2021; Mendrofa 2021; Utama 2011). oleh karena itu, perlu peningkatan strategi yang tepat dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Jasmani terutama pada siswa sekolah dasar yang dituntut untuk dapat mengikuti semua aktifitas yang ada pada pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Salah satu cabang olahraga yang termasuk populer di Indonesia adalah bulu tangkis. Kawasan Asia Termasuk Indonesia di dalamnya adalah negara yang merupakan kan penghasil atlet yang berprestasi di kancah Internasional (Safitri and Ramadani 2021). Beberapa pemain bulutangkis di Indonesia pernah merasakan juara di kancah Internasional salah satunya adalah olimpiade dimana atlet-atlet Indonesia banyak berprestasi dan bahkan meraih medali emas salah satunya adalah tunggal putra Indonesia yaitu Taufik Hidayat yang memenangkan medali emas pada olimpiade di Athena Yunani. Oleh karena itu bulutangkis menjadi olahraga yang populer dan memasyarakat di Indonesia bahkan bisa kita lihat bulutangkis banyak kita temukan pertandingannya hingga ke desa.

Diperlukan pembinaan usia dini agar cabang olahraga bulutangkis khususnya di Indonesia masih dapat bersaing dengan negara-negara lain sehingga atlet-atlet Indonesia dapat berprestasi dan bahkan merebut medali emas dalam olimpiade Olimpiade berikutnya. Selain pembinaan yang masif diperlukan juga latihan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bulu tangkis (Safitri and Ramadani 2021; Wijaya 2018). pendidikan formal seperti pada Sekolah Dasar yang mengajarkan bulutangkis dengan memprioritaskan teknik dasar bermain bulutangkis, seperti teknik pukulan lob, teknik pukulan *smash backhand*, strategi, ketahanan mental dan stamina (Zarwan, Arsil, and Hardiansyah 2018; Zarwan and Hardiansyah 2019).

Bulutangkis dimainkan menggunakan net, raket, *shuttlecock*, dan berbagai keterampilan lainnya, mulai dari dasar hingga paling kompleks (Mangun, Budiningsih, and Sugianto 2017). Salah satu keterampilan dasar yang wajib dipelajari oleh siswa Sekolah Dasar dalam mempelajari permainan bulutangkis ialah pukulan lob, pukulan lob merupakan pukulan lob yaitu pukulan yang menerbangkan shuttlecock tinggi dan jatuhnya *shuttlecock* adalah di lapangan lawan bagian belakang (Tohar 1992) (Armanda, Adi, and Widiawati 2021; Shofiana 2021).

Salah satu jenis pukulan lob adalah pukulan *clear lob*. Pukulan *clear lob* dilakukan pada saat bola datangnya tinggi dan jatuhnya *shuttlecock* melewati daerah tiga perempat panjang lapangan pertahanan (Aryanti, Victorian, and Solahuddin 2021; Gunawan, Subarjah, and Sudirjo 2019). Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh guru dalam memberikan Pemahaman tentang pukulan lob adalah dengan pembelajaran terpimpin. Model pembelajaran terpimpin hakekatnya adalah model pembelajaran yang yang dimulai dari guru memberikan topik yang spesifik kemudian guru melakukan bimbingan dan arahan yang sistematis dan tersusun rapi sehingga siswa dapat memahami topik yang diberikan oleh guru sampai dengan siswa tersebut memahami topik tersebut (Carolina et al. 2020). Selama bimbingan terjadi guru menginstruksikan agar antara siswa saling melakukan diskusi sehingga terjadi pertukaran informasi antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya dan memungkinkan pemahaman siswa meningkat karena terjadinya proses tukar informasi tersebut merupakan bagian dari check and balance informasi mengenai topik yang disajikan.

Siswa dituntut dapat menemukan sendiri pemecahan masalah namun dengan arahan dan tuntunan dari guru, tujuan dari gaya mengajar ini adalah mencari alternatif jawaban dalam bentuk gerak yang diberikan oleh guru. Teknik dasar pukulan *lob* pada permainan bulutangkis merupakan teknik dasar yang penting untuk dikuasai dan dilatih dengan baik (Astri and Zarwan 2018; Haekal and Basri 2021). Selain itu, pukulan *lob*

1121 Keterampilan Pukulan Lob Bulutangkis melalui Pembelajaran Terpimpin pada Siswa Sekolah Dasar – Awiria, Asrori Yudha Prawira, Dariyanto DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1750

yang dilakukan dengan teknik yang salah akan mudah dimatikan oleh lawan. Apabila hal ini terjadi, maka kesempatan untuk memperoleh angka akan sulit, agar pukulan lob dalam prakteknya menjadi lebih baik, sebaiknya siswa diberikan pemahaman tentang cara pukulan lob yang baik dan benar oleh guru. Keunikan penelitian ini adalah masuknya pembahasan pada kalangan pelajar khususnya anak usia Sekolah Dasar, karena anak usia Sekolah Dasar merupakan awal terbentuknya pemahaman tentang teknik-teknik bermain badminton. Oleh sebab itu guru berperan penting didalam metode pengajaran dimana pembelajaran terpimpin merupakan pembelajaran yang tepat digunakan, karena pembelajaran tersebut dapat membuat siswa mencari atau menemukan sendiri teknik pukulan lob yang baik dengan bantuan dan bimbingan dari guru. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, rendahnya hasil belajar siswa tentang materi bulutangkis yang masih rendah di kelas 5 SDN Teluk Pucung I Bekasi, terlihat dari masih sering tanggungnya pukulan lob anak yang tidak sampai ke baseline hal ini bisa terjadi karena kurang nya pemahaman siswa tentang dasar-dasar atau teknik pukulan lob yang harus dikuasai oleh siswa, selain itu badminton merupakan olahraga yang sangat popular di masyarakat yang sebagian orang wajib menguasai dasar-dasar bermain badminton. Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa perlu untuk melakukan observasi lebih mendalam dengan menggunakan berbagai teknik untuk mengetahui kemampuan lob bulutangkis siswa setalah melakukan pembelajaran terpadu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, pandangan, motivasi, tindakan sehari hari, secara holistik dan dengan metode deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa (naratif) pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode kualitatif dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan filsafat postpositivisme. metode ini juga disebut metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) (Sugiyono 2011). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitianya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Penelitian ini menggunakan jenis fenomenologi, karena terkait langsung dengan gejala-gejala yang muncul di sekitar lingkungan manusia terorganisir di dalam satuan pendidikan formal. Istilah fenomenologi digunakan untuk menandai suatu metode filsafat yang ditentukan oleh Edmund Husserl. Fenomenologi diartikan sebagai suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang (Moleong 2007).

Fenomenologis cenderung mempertentangkanya dengan naturalisme yaitu disebut objetivisme dan positivisme, yang telah berkembang sejak zaman renaisans dalam ilmu pengetahuan modern dan teknologi. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji. Menurut (Creswell and Poth, 2016) Pendekatan fenomenologi menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu. Penundaan ini biasa disebut epoche (jangka waktu). Konsep epoche adalah membedakan wilayah data (subjek) dengan interpretasi peneliti. Konsep epoche menjadi pusat dimana peneliti menyusun dan mengelompokkan dugaan awal tentang fenomena untuk mengerti tentang apa yang dikatakan oleh responden. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Teluk Pucung I Kota Bekasi pada semester II tahun ajaran 2020/2021 dengan sumber data sebanyak 5 Siswa.

Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 1 Tahun 2022 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam melakukan pembelajaran pukulan lob bulutangkis. Setelah peneliti mengetahui sejauh mana kemampuan siswa, maka peneliti menyusun perencanaan yang berupa observasi dan wawancara lanjutan yang akan dilakukan terhadap siswa untuk mengetahui lebih jauh tentang pukulan lob bulutangkis melalui pembelajaran terpimpin.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Teluk Pucung 01 Kota Bekasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan pukulan lob bulutangkis dalam pembelajaran pendidikan jasmani sebanyak 5 siswa.

Selain melakukan pengamatan dengan menggunkan lembar pengamatan, pengamat juga mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung yang hasilnya kemudian dituangkan dalam bentuk catatan lapangan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama berlangsungnya pembelajaran terdapat dua siswa belum dapat melakukan gerakan pukulan lob permainan bulutangkis. Siswa belum bisa fokus pada gerakan-gerakan yang dilakukan, melakukan gerakan pukulan lob sudah terlihat kaku, tetapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran menunjukan sikap yang belum baik, siswa juga aktif bertanya.

Peneliti menggunakan satu kompetensi dasar yaitu materi pemahaman pukulan lob bulutangkis dengan materi menjelaskan permainan bulutangkis, teknik bulutangkis pukulan lob, menjungjung tinggi sportivitas, strategi dalam bermain bulutangkis, menceritakan, menjungjung tinggi sportivitas, memberi contoh teknik bulutangkis pukulan lob, menampilkan teknik bulutangkis pukulan lob, dan menunjukkan teknik bulutangkis pukulan lob. Tim pengamat melakukan monitoring dengan cara mengobservasi peneliti yang sedang melakukan proses belajar mengajar, setiap pengamat menggunakan lembar observasi yang berisi butir-butir pedoman observasi sebagai alat untuk mengukur sejauh mana kualitas keterampilan pukulan lob bulutangkis. Selain melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan, pengamat juga mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung yang hasilnya kemudian dituangkan dalam bentuk catatan lapangan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat siswa yang belum dapat melakukan gerakan pukulan lob permainan bulutangkis dengan baik. Peningkatan perkembangan pukulan lob siswa bisa terlihat dari Tabel dibawah ini:

Tabel 1. Perkembangan Keterampilan Pukulan Lob Siswa SDN Teluk Pucung 1 Kota Bekasi

No	Pukulan	LOB Bulutangkis			
	NAMA	Gerakan refleks atau gerakan yang tidak sadar dalam memukul lob	2. Keterampilan gerakkan dasar memukul lob	3. Kemampuan dibidang fisik (kekuatan, keharmonisan dan ketepatan) dalam memukul lob	4. Gerakkan skill mulai sederhana sampai kompleks dalam memukul lob
1	RD	Masih belum Menguasai pukulan lob secara refleks	masih <i>text book</i> dalam memukul atau terlihat kaku	Kemampuan dibidang fisik (kekuatan, keharmonisan dan ketepatan) dalam memukul lob sudah bisa memukul tetapi masih lemah	gerakkan skill mulai sederhana sampai kompleks dalam memukul lob masih sekedar

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 1 Tahun 2022 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

1123 Keterampilan Pukulan Lob Bulutangkis melalui Pembelajaran Terpimpin pada Siswa Sekolah Dasar – Awiria, Asrori Yudha Prawira, Dariyanto
DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1750

					memukul yang sederhana
2	SH	sudah bisa memukul reflex pukulan lob	Sudah bisa memukul secara benar Keterampilan gerakkan dasar memukul lob	Sudah bisa memukul tetapi masih lemah, belum sampai base baseline	Sudah bisa memukul secara kompleks
3	CD	sudah bisa memukul reflex pukulan lob	Sudah bisa memukul secara benar Keterampilan gerakkan dasar memukul lob	Sudah bisa memukul tetapi masih lemah, belum sampai base baseline	Sudah bisa memukul secara kompleks
4	RS	Masih belum Menguasai pukulan lob secara refleks	masih <i>text book</i> dalam memukul atau terlihat kaku	Sudah bisa memukul tetapi masih lemah, belum sampai base baseline	Sudah bisa memukul secara kompleks
5	SA	Masih belum Menguasai pukulan lob secara refleks	Sudah bisa memukul secara benar Keterampilan gerakkan dasar memukul lob	Kemampuan dibidang fisik (kekuatan, keharmonisan dan ketepatan) dalam memukul lob sudah bisa memukul tetapi masih lemah	gerakkan skill mulai sederhana sampai kompleks dalam memukul lob masih sekedar memukul yang sederhana

Selain itu ditemukan pukulan lob pada dua siswa seperti RD gerakan refleks atau gerakan yang tidak sadar dalam memukul lob belum terlihat, masih *text book* dalam memukul atau terlihat kaku, Keterampilan gerakkan dasar memukul lob sudah bisa walau masih terlihat kaku, Kemampuan dibidang fisik (kekuatan, keharmonisan dan ketepatan) dalam memukul lob sudah bisa memukul tetapi masih lemah, belum sampai base baseline, gerakkan skill mulai sederhana sampai kompleks dalam memukul lob masih sekedar memukul yang sederhana. Setelah dilakukan wawancara terhadap siswa tersebut dengan menggunakan wawancara tidak terstrusktur diperoleh fenomena bahwa siswa terpaku pada contoh yang diberikan oleh guru tapi tidak fleksibel menyesuaikan dengan situasi dan kondisi dirinya.

Fenomena lainnya pada satu siswa, terlihat pukulan lob bulutangkis siswa sudah bisa memukul reflex pukulan lob, Sudah bisa memukul secara benar Keterampilan gerakkan dasar memukul lob, Sudah bisa memukul tetapi masih lemah, belum sampai base *baseline* (Zarwan et al. 2018; Zarwan and Hardiansyah 2019). Sudah bisa memukul secara kompleks. Sehingga peneliti menggali informasi melalui wawancara tidak terstruktur terhadap siswa. Siswa antusias belajar bulu tangkis melalui metode pembelajaran terpimpin. Selain itu siswa sering melakukan kegiatan bulutangkis dengan teman sebayanya di luar pembelajaran.

1124 Keterampilan Pukulan Lob Bulutangkis melalui Pembelajaran Terpimpin pada Siswa Sekolah Dasar – Awiria, Asrori Yudha Prawira, Dariyanto DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1750

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, penggunaan metode pembelajaran terpimpin dapat menanamkan keterampilan pukulan lob bulutangkis siswa terutama pada pembelajaran pendidikan olahraga. Namun jika siswa melakukan kegitan serupa diluar pembelajaran akan menambah fleksibilitas siswa dalam melakukan lob bulu tangkis. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, dominan siswa telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian. Pembelajaran terpimpin dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pukulan lob bulutangkis siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan artikel ini, dan kepada tim peneliti yang telah berperan dalam penyusunan artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Hamid. 2005. "Pendidikan Jasmani Sekolah Dasarsebagai Wahana Kompensasi Gerak Anak." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 3(1).
- Armanda, Brigita Cecilia, Sapto Adi, And Prisca Widiawati. 2021. "Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar Pukulan Lob Dan Smash Bulutangkis Usia 8-12 Tahun Di PB IMARA Kota Kediri Berbasis Android." *Sport Science And Health* 3(10):784–89.
- Aryanti, Silvi, Ahmad Richard Victorian, And Soleh Solahuddin. 2021. "Video Pembelajaran Pada Materi Teknik Dasar Footwork Bulutangkis." *Jurnal Patriot* 3(3):329–39.
- Astri, Nur Intan, And Zarwan Zarwan. 2018. "Studi Kemampuan Teknik Pukulan Lob Dan Netting Atlit Bulutangkis PB. Semen Padang." *Jurnal JPDO* 1(1):148–53.
- Carolina, Hifni Septina, Asih Fitriana Dewi, Tika Mayang Sari, Alpiah Alpiah, And Annisa Hakim. 2020. "Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terpimpin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis." *Al Jahiz: Journal Of Biology Education Research* 1(1):15–22.
- Creswell, John W., And Cheryl N. Poth. 2016. *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Gunawan, Riyan, Herman Subarjah, And Encep Sudirjo. 2019. "Perbandingan Antara Metode Latihan Shadow Dan Permainan Sentuh Warna Terhadap Keterampilan Footwork Bulutangkis." *Sportive* 2(1):141–50.
- Haekal, Muhammad, And Hasan Basri. 2021. "Analisis Power Otot Lengan, Kelentukan Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Pukulan Lob Permainan Bulutangkis." *Paradigma* 18(2):44–61.
- Mangun, Fajar Arie, Marlinda Budiningsih, And Achmadi Sugianto. 2017. "Model Latihan Smash Pada Cabang Olahraga Bulutangkis Untuk Atlet Ganda." *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan* 8(2):78–89. Doi: 10.21009/Gjik.082.01.
- Martiani. 2021. "Kemandirian Belajar Melalui Metode Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Martiani Universitas Dehasen Bengkulu , Indonesia Abstrak." *Edukatif*: *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(2):480–86. Doi: Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i2.337 Copyright.
- Mendrofa, Faebuadodo. 2021. "Pendidikan Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4):2125–31. Doi:

- 1125 Keterampilan Pukulan Lob Bulutangkis melalui Pembelajaran Terpimpin pada Siswa Sekolah Dasar Awiria, Asrori Yudha Prawira, Dariyanto DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1750
 - Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i4.1124.
- Moleong, Rexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pambudi, Muhammad Iqbal, M. E. Winarno, And Wasis Djoko Dwiyogo. 2019. "Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 4(1):110–16.
- Safitri, Dian, And Dika Ramadani. 2021. "Prestasi Atlet Bulutangkis Putri Indonesia Di." *Edukasimu* 1(2):1–8
- Shofiana, Muhammad. 2021. "Perbedaan Pukulan Lob Berpola Dan Pemberian Lob Tak Langsung Terhadap Ketepatan Pukulan Lob Dalam Permainan Bulutangkis Pada Atlet Pemula Putra PB. Lindu Aji Ngaliyan." *JPAS: Journal Of Physical Activity And Sports* 2(1):64–70.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tohar. 1992. *Olahraga Pilihan Bulutangkis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tonggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Utama, A. M. Bandi. 2011. "Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 8(1):1–9.
- Wijaya, I. Made Kusuma. 2018. "Kecemasan, Percaya Diri Dan Motivasi Berprestasi Atlet UKM Bulutangkis." *Jurnal Penjakora* 5(1).
- Zarwan, Zarwan, Arsil Arsil, And Sefri Hardiansyah. 2018. "Studi Tentang Kemampuan Teknik Dasar Bulutangkis Siswa Sekolah Dasar." *Majalah Ilmiah* 25(2).
- Zarwan, Zarwan, And Sefri Hardiansyah. 2019. "Penyusunan Program Latihan Bulutangkis Usia Sekolah Dasar Bagi Guru PJOK." *Jurnal JPDO* 2(1):12–17.

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 1 Tahun 2022 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071